

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan, implikasi, dan saran mengenai hasil dan pembahasan yang terdapat di penelitian ini. Uraian mengenai bab V sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Lemahabang Cirebon, dapat disimpulkan bahwa alih kode dan campur kode sering dipakai oleh penutur, baik penjual maupun pembeli. Hal tersebut diakibatkan oleh penutur yang multilingual dan berasal dari suku yang berbeda. Alih kode yang terjadi di Pasar Lemahabang berupa alih kode intern saja, yakni peralihan kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa Cirebon, dan alih bahasa Indonesia ke bahasa Sunda. Campur kode yang ditemukan di lapangan berupa campur kode intern dan ekstern. Campur kode intern berupa penyisipan kata atau frasa bahasa Jawa Cirebon dan bahasa Sunda. Campur kode ekstern berupa sisipan kata atau frasa bahasa Inggris dan bahasa Arab. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode di Pasar Lemahabang karena adanya pengaruh bahasa ibu, penutur, mitra tutur, hadirnya penutur ketiga, dan menunjukkan keterpelajaran.

Interaksi jual beli di Pasar Lemahabang dapat dikembangkan untuk pembuatan media audio pembelajaran teks negosiasi di kelas X SMA. Teks negosiasi terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.10 mengevaluasi pengajuan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tulis. Penggunaan media ini bermanfaat agar pembelajaran di kelas lebih efektif dan siswa mampu memahami materi dengan jelas.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan, implikasi penelitian ini sangat berkaitan erat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA. Bagi guru dapat membantu dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia

yang berkaitan dengan register bahasa dalam kajian sosiolinguistik, dan penggunaan media audio pembelajaran teks negosiasi sesuai dengan KD 3.10 mengevaluasi pengajuan penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tulis.

Implikasi terhadap aspek lain yang relevan dari penelitian ini dapat digunakan mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia sebagai referensi contoh register bahasa dalam mata kuliah sosiolinguistik dan sebagai salah satu acuan dalam penelitian kajian sosiolinguistik. Bagi siswa, implikasinya dapat dijadikan acuan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan tata bahasa dan kaidah kebahasaan yaitu bahasa Indonesia

C. Saran

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Diharapkan dapat menerapkan penelitian alih kode dan campur kode dalam interaksi jual-beli di pasar sebagai media audio pembelajaran teks negosiasi. Hal ini sesuai dengan KD 3. 10 mengenai teks negosiasi di kelas X SMA. Guru dapat memutar audio yang berisi negosiasi antara penjual dan pembeli sebagai bahan atau media dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan media audio ini lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

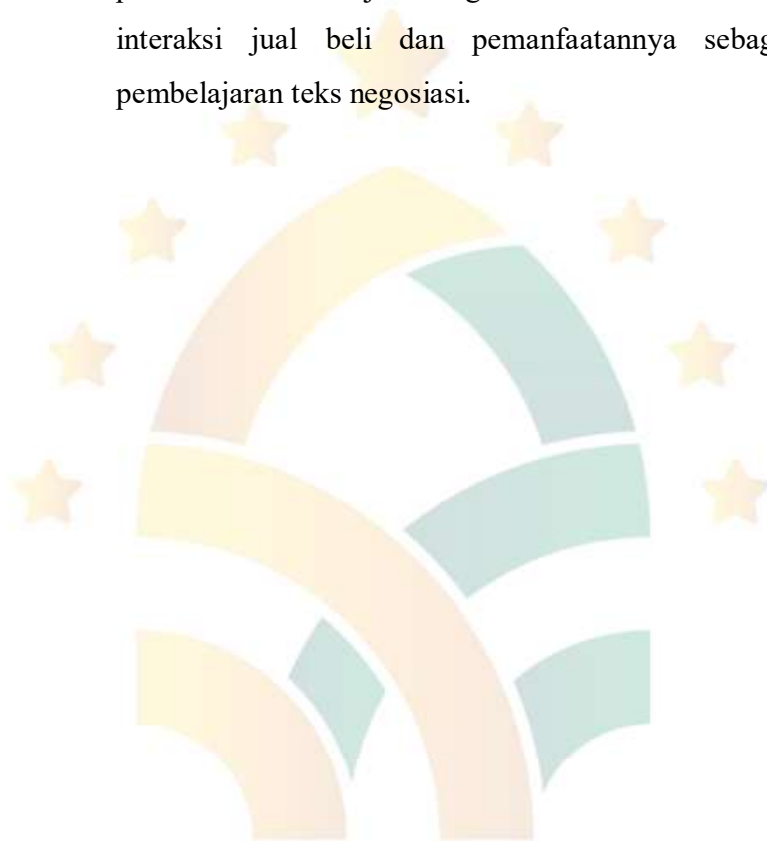
2. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan bagi siswa untuk memperdalam materi mengenai teks negosiasi yang berguna dalam proses pengajuan, penawaran, dan persetujuan yang sangat berguna untuk pengaplikasian kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi Peneliti Lain

Terkait dengan penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya yang berminat pada sosiolinguistik dan teks negosiasi, hendaknya perlu diperhatikan bahwa hasil penelitian lainnya harus memiliki relevansi dengan pengajaran bahasa Indonesia dan

kemungkinan hasil penelitiannya dapat diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah, sehingga keberadaan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat. Selain itu, peneliti mengharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai alih kode dan campur kode dalam interaksi jual beli dan pemanfaatannya sebagai media audio pembelajaran teks negosiasi.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**